

Nama : Yenita Amelia Ika Putri

NIM : 221810660

Kelas : 4SI1

## **Tugas Pertemuan 5**

### **Statistik Oficial Lanjutan**

#### **Perbandingan NSO Indonesia dengan NSO Jepang**

##### **Pendahuluan**

Official statistic merupakan tanggungjawab dari pemerintah pusat di banyak negara, dipercayakan kepada special government agency atau lembaga khusus yang menangani produksi official statistics berdasarkan UU. Lembaga/kantor/inststitusi yang memiliki official statistics disebut **NSO**. **NSO** dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dilandaskan dasar hukum. **NSO** mengikuti perkembangan/mengadopsi UNFPOS

**NSO** sangat beragam dari segi ukuran, cakupan pekerjaan, kewenangan, struktur administrasi, ketersediaan sumberdaya. Tugas utamanya adalah memproduksi official statistics yang *reliable* secara universal.

##### **Perbandingan**

##### **Nama NSO**

NSO Jepang bernama Statistics Bureau of Japan, sedangkan NSO Indonesia bernama Badan Pusat Statistik (BPS).

## **Alamat Website**

NSO Jepang : [www.stat.go.jp](http://www.stat.go.jp)

NSO Indonesia : [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

## **Visi**

SBJ :

-

BPS :

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

## **Misi**

SBJ :

1. Memainkan peran sentral dalam sistem statistik resmi Jepang melalui statistik dasar-dasar Jepang hingga memantau kondisi sosial ekonomi negara
2. Secara sistematis mengembangkan dan menyebarkan statistik yang relevan dan andal yang memenuhi kebutuhan yang timbul dari perubahan sosial, ekonomi, dan menyediakannya secara tepat waktu dan cepat
3. Mendukung perencanaan, perumusan dan evaluasi kebijakan pemerintah, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang rasional oleh individu dan bisnis
4. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kehidupan masyarakat, dan pembangunan masyarakat dan ekonomi

BPS:

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

## **Dasar Hukum**

SBJ :

Undang-undang Statistik dibentuk (Japan Statistics Act) pada tanggal 23 Mei 2007 (UU No.53). Undang-undang ini terdiri dari 7 bab meliputi :

Bab 1 Ketentuan Umum

Bab 2 Produksi Statistik Resmi

Bab 3 Pemanfaatan dan Penyediaan Informasi Kuesioner

Bab 4 Perlindungan Informasi Kuesioner

Bab 5 Komisi Statistik

Bab 6 Ketentuan Lain-lain

Bab 7 Ketentuan Pidana

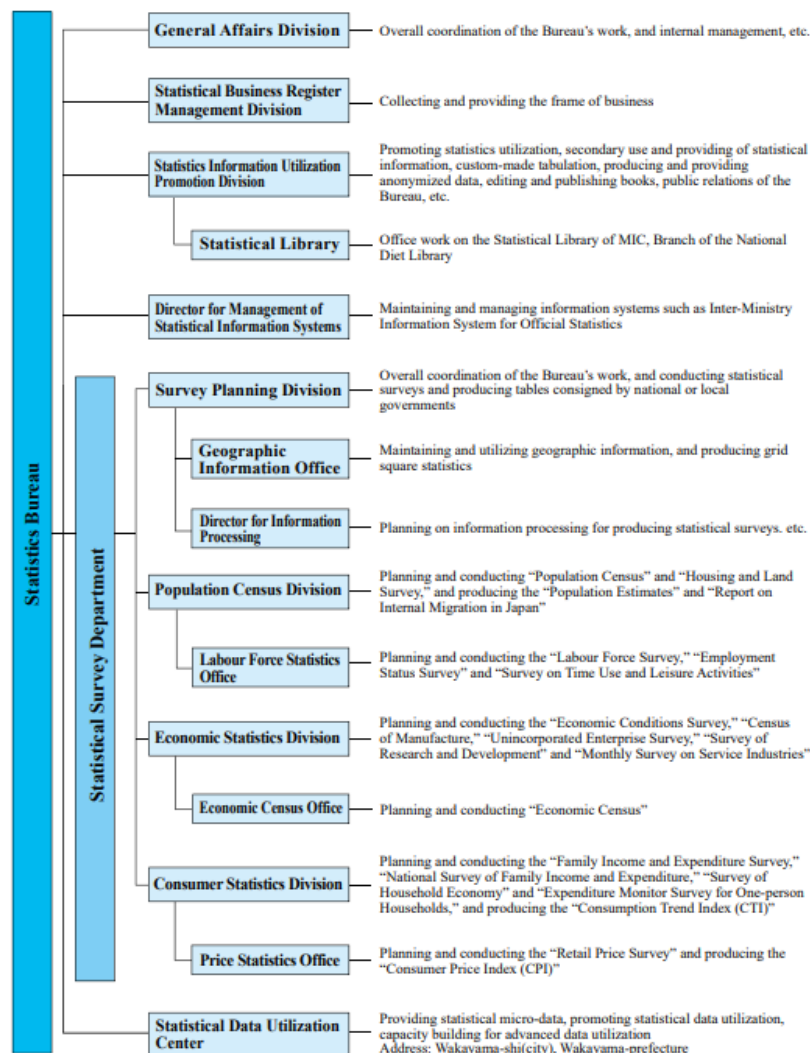
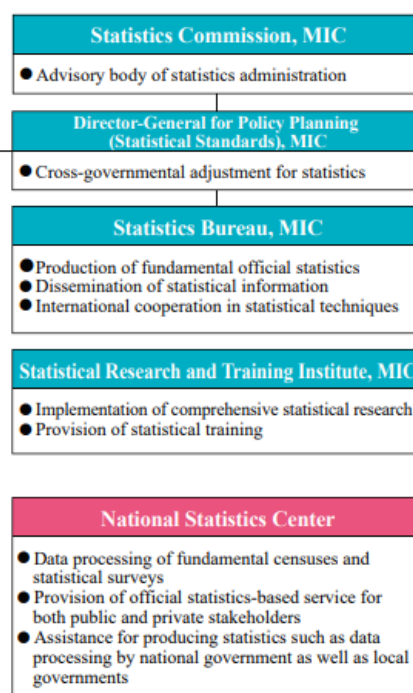
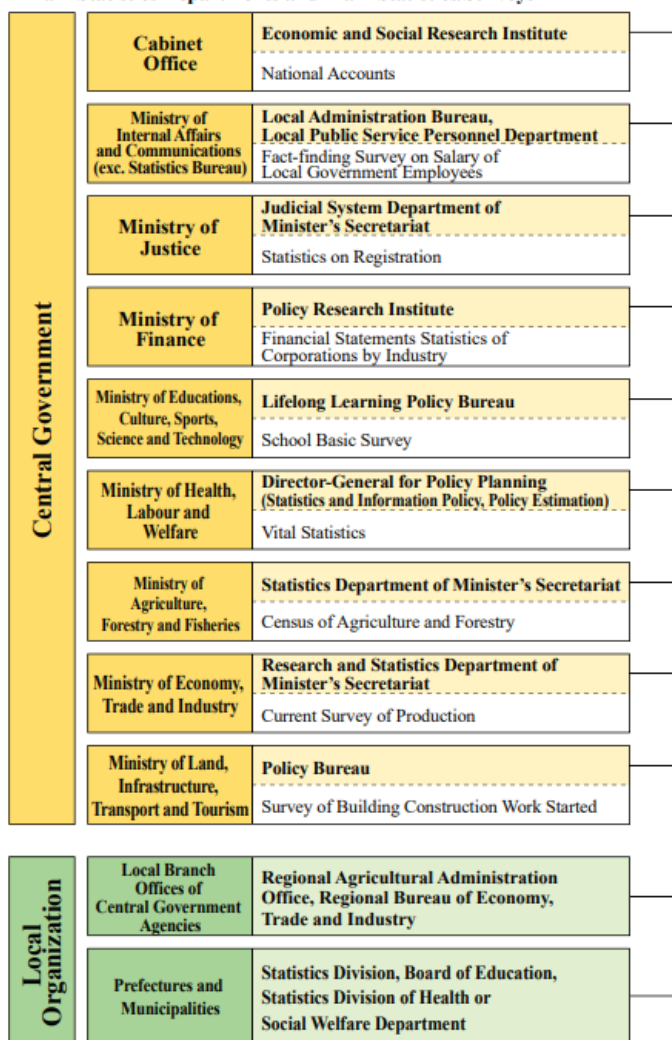
BPS :

- UU No. Tahun 1997 tentang Statistik
- PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik
- Perpres No. 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik
- Perka BPS No. 9 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik
- Perka BPS No. 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Statistika STIS
- Perka BPS No. 87 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah

# Struktur Organisasi

## NSO Jepang

### <Main Statistics Departments and Main Statistics/Surveys>



(as of Dec. 2018)

Director-General for Policy Planning (Statistical Standards) atau Direktur Jenderal Perencanaan Kebijakan yang merupakan Chief Statistician yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan statistik dari berbagai kementerian. Selain itu, terdapat lembaga The Statistical Research and Training Institute (SRTI) yang bertujuan untuk melakukan riset, penelitian, dan pelatihan statistik kepada staf di pemerintahan dan organisasi publik. Lalu terdapat lembaga National Statistics Center, yang bertujuan untuk melakukan pengolahan data fundamental survei dan sensus nasional dan bekerja pada atas nama berbagai kantor dan lembaga pemerintah pusat dan daerah dalam menyusun berbagai data dan statistik.

```

graph TD
    Kepala[Kepala] --> SekretarisUtama[Sekretariat Utama]
    Kepala --> PusatPendidikan[Pusat Pendidikan dan Pelatihan]
    Kepala --> SekolahTinggi[Sekolah Tinggi Ilmu Statistik]
    Kepala --> BiroBinaProgram[Biro Bina Program]
    Kepala --> BiroKeuangan[Biro Keuangan]
    Kepala --> BiroKepegawaian[Biro Kepegawaian]
    Kepala --> BiroHubunganMasyarakat[Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum]
    Kepala --> BiroUmum[Biro Umum]

    Kepala --> DeputiBidangMetodologi[Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik]
    Kepala --> DeputiBidangStatistikSosial[Deputi Bidang Statistik Sosial]
    Kepala --> DeputiBidangStatistikProduksi[Deputi Bidang Statistik Produksi]
    Kepala --> DeputiBidangStatistikDistribusi[Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa]
    Kepala --> DeputiBidangNeraca[Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik]
    Kepala --> InspektoratUtama[Inspektorat Utama]

    DeputiBidangMetodologi --> DirektoratPembangunanMetodologi[Direktorat Pengembangan Metodologi Survei dan Sensus]
    DeputiBidangMetodologi --> DirektoratDiseminasiStatistik[Direktorat Diseminasi Statistik]
    DeputiBidangMetodologi --> DirektoratSistemInformasiStatistik[Direktorat Sistem Informasi Statistik]

    DeputiBidangStatistikSosial --> DirektoratStatistikKependudukan[Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan]
    DeputiBidangStatistikSosial --> DirektoratStatistikKesejahteraanRakyat[Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat]
    DeputiBidangStatistikSosial --> DirektoratStatistikKetahananSosial[Direktorat Statistik Ketahanan Sosial]

    DeputiBidangStatistikProduksi --> DirektoratStatistikTanamanPangan[Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan]
    DeputiBidangStatistikProduksi --> DirektoratStatistikPeternakan[Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan]
    DeputiBidangStatistikProduksi --> DirektoratStatistikIndustri[Direktorat Statistik Industri]

    DeputiBidangStatistikDistribusi --> DirektoratStatistikDistribusi[Direktorat Statistik Distribusi]
    DeputiBidangStatistikDistribusi --> DirektoratStatistikHarga[Direktorat Statistik Harga]
    DeputiBidangStatistikDistribusi --> DirektoratStatistikKeuangan[Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata]

    DeputiBidangNeraca --> DirektoratNeracaProduksi[Direktorat Neraca Produksi]
    DeputiBidangNeraca --> DirektoratNeracaPengeluaran[Direktorat Neraca Pengeluaran]
    DeputiBidangNeraca --> DirektoratAnalisisPengembanganStatistik[Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik]

    InspektoratUtama --> InspektoratWilayahI[Inspektorat Wilayah I]
    InspektoratUtama --> InspektoratWilayahII[Inspektorat Wilayah II]
    InspektoratUtama --> InspektoratWilayahIII[Inspektorat Wilayah III]

    InstansiVertikal[Instansi Vertikal]
  
```

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi BPS terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sekretariat Utama;
3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik;
4. Deputi Bidang Statistik Sosial;
5. Deputi Bidang Statistik Produksi;
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa;
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik;
8. Inspektorat Utama;
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
10. Instansi Vertikal

BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang mempunyai tugas memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris Utama, 5 (lima) Deputi dan Inspektorat Utama. Instansi Vertikal BPS terdiri dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi.

### **Nilai-Nilai**

SBJ :

1. Accurate Statistics : National Statistics Center (NSC) bertujuan untuk menyediakan statistik yang andal dan berguna kepada masyarakat
2. Timely Delivering : Melalui pencarian metode statistik yang efisien, NSC dapat memberikan data statistik yang cepat
3. Security Management : NSC memastikan bahwa privasi semua pemangku kepentingan, dari individu hingga perusahaan, mendapatkan perlindungan komprehensif saat membuat tabulasi statistik

4. Technology Improvements : NSC berkomitmen untuk memperkenalkan teknologi terbaru serta mempromosikan penelitian dan pengembangan terkait statistik
5. Value Creating : Memberikan nilai baru bagi perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat Jepang serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Jepang

BPS :

1. Profesional : Modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya
2. Integritas : Sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dan pengabdianya kepada institusi/organisasi
3. Amanah : Sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa

### **Data Yang Dihasilkan**

SBJ :

1. **Data Sensus Penduduk**, meliputi estimasi populasi dan laporan migrasi di Jepang
2. **Data Ekonomi**, yang meliputi bingkai bisnis, kegiatan usaha, ekonomi rumah tangga, industri pelayanan, manufaktur, indeks tren konsumsi, indeks harga konsumen, angkatan kerja, status pekerjaan, harga eceran, serta pendapatan dan pengeluaran keluarga

BPS :

1. **Data Sosial dan Kependudukan**, yang meliputi gender, geografi, iklim, indeks pembangunan manusia, kesehatan, kemiskinan, dan ketimpangan
2. **Data ekonomi dan Perdagangan**, yang meliputi ekspor-impor, energi, harga eceran, harga perdagangan besar, harga produsen, industri besar dan sedang, industri mikro dan kecil, inflasi, neraca arus dana, neraca sosial ekonomi, dan nilai tukar petani pariwisata
3. **Data Pertanian dan Pertambangan**, yang meliputi holtikultura, kehutanan, perikanan, perkebunan, pertambangan, peternakan, dan taaman pangan

## **Tambahan**

Fun fact : Sensus Penduduk pertama Jepang terjadi pada 1 oktober 1920, sedangkan setelah Indonesia merdeka Sensus Penduduk pertama kali terjadi pada tahun 1961.

Dari perbandingan diatas, NSO Jepang memang tidak mencantumkan visi. Namun dalam mencapai misi-misinya, mereka memiliki 5 aturan atau guidelines sebagai berikut :

1. Searching useful, objective, and accurate statistics for society
2. Providing available and, value-added statistical information
3. Paying due attention to the burden on respondents and protecting respondents' confidentiality
4. Associating and cooperating with local governments
5. Building up a high level of expertise and contributing to the development of statistical surveys in Japan and abroad

## **Referensi**

<https://www.stat.go.jp/english/>

<https://www.stat.go.jp/english/info/guide/pdf/2020guide.pdf>

[https://www.soumu.go.jp/english/dgpp\\_ss/seido/1-1n.htm](https://www.soumu.go.jp/english/dgpp_ss/seido/1-1n.htm)

<https://www.bps.go.id/>